

**PELAKSANAAN TUGAS KARANG TARUNA DALAM MEMBINA GENERASI MUDA
DAN PENYELENGGARAAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DESA CIGAYAM
KECAMATAN BANJARSARI KABUPATEN CIAMIS**

Oleh

LISTIA KARTIKASARI

Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan
FISIP Universitas Galuh Ciamis

Abstrak

Berdasarkan hasil peninjauan penulis di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis diketahui bahwa terdapat beberapa masalah seperti Masih rendahnya upaya pencegahan masalah sosial sehingga masih banyak pemuda yang terjerumus pada hal-hal negatif dan masih rendahnya upaya peningkatan usaha ekonomi produktif sehingga masih banyak pemuda yang menganggur. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan yang meliputi : observasi dan wawancara. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang anggota karang taruna dan 10 orang pemuda desa Cigayam. Dari hasil penelitian di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis, diperoleh hasil sebagai berikut: Pelaksanaan Tugas Karang Taruna Dalam Membina Generasi Muda dan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis dapat dikatakan masih belum optimal.

Kata Kunci : Karang Taruna, Pembinaan, Kesejahteraan Sosial

PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 9 Tahun 2007 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan pasal 12 yang berbunyi : "Karang Taruna sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf e mempunyai tugas menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda dilingkungannya."

Sebagai organisasi tentunya harus memiliki susunan pengurus dan anggota yang lengkap dan masing-masing anggota dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidang serta dapat bekerja sama dengan didukung oleh administrasi yang tertib dan teratur. Memiliki program kegiatan yang jelas sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada disekitarnya. Program kegiatan karang taruna belangsung secara melembaga terarah dan berkesinambungan serta melibatkan seluruh unsur generasi muda yang ada. Keberadaan karang taruna harus mampu menjalankan tugasnya secara optimal di tengah-tengah masyarakat sehingga dapat memberikan legitimasi dan kepercayaan kepada komponen-komponen yang lain yang sama-sama berpartisipasi.

Namun pada kenyataannya karang taruna dirasa belum optimal dalam melaksanakan

tugasnya. Masih banyaknya penyimpangan tingkah laku remaja dan masalah-masalah sosial lainnya yang timbul di masyarakat membuktikan belum optimalnya pelaksanaan tugas karang taruna. Seperti yang terjadi di desa Cigayam masih dijumpai banyaknya permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi terutama pada generasi muda. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fakta yang menunjukkan gejala permasalahan tersebut diantaranya : 1) Masih rendahnya upaya pencegahan masalah sosial sehingga masih banyak pemuda yang terjerumus pada hal-hal negatif. Seperti yang terjadi di RT 01 RW 04 masih adanya pemuda yang mengkonsumsi minuman keras dan membuat kegaduhan hingga larut malam sehingga mengganggu ketentraman warga sekitar. 2) Masih rendahnya upaya peningkatan usaha ekonomi produktif seperti pelatihan kewirausahaan guna membantu generasi muda untuk memiliki keterampilan dan memiliki pekerjaan, sehingga masih banyak pemuda yang menganggur.

Munculnya permasalahan di atas diduga karena karang taruna tidak melaksanakan tugasnya. Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana pelaksanaan tugas karangtaruna dalam membina generasi muda dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial di Desa Cigayam

Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis? 2) Bagaimana hambatan – hambatan yang dihadapi oleh karang taruna dalam melaksanakan tugas membina generasi muda dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis? 3) Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan oleh karang taruna dalam melaksanakan tugas membina generasi muda dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis?

LANDASAN TEORITIS

1. Pengertian Karang Taruna

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 9 Tahun 2007 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan: “Karang Taruna adalah Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/ kelurahan dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.”

2. Pembinaan

Menurut Simandjuntak dan Pasaribu (1990:3): “Pembinaan menunjuk pada kegiatan mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada, sedangkan pengembangan menunjuk kepada kegiatan menghasilkan sesuatu yang baru, di mana selama kegiatan tersebut berlangsung penilaian serta penyempurnaan.”

Musanef (1991:11) berpendapat bahwa: “Pembinaan adalah segala suatu tindakan yang berhubungan langsung dengan perencanaan, penyusunan, pembangunan, pengembangan, pengarahan, penggunaan serta pengendalian segala sesuatu secara berdaya guna dan berhasil guna.”

3. Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial yang dirumuskan, baik oleh para pakar pekerjaan sosial maupun PBB dan badan-badan dibawahnya di antaranya, menurut Friedlander (Fahrudin, 2014:9) bahwa:

Kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan sosial dan institusi-institusi yang dirancang untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok guna mencapai standar hidup dan kesehatan yang

memadai dan relasi-relasi personal dan sosial sehingga memungkinkan mereka dapat mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan sepenuhnya selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakatnya.

Menurut Zastrow (Fahrudin, 2014:310) mengemukakan bahwa: ‘Kesejahteraan sosial adalah studi tentang lembaga-lembaga, program-program, personel, dan kebijakan-kebijakan yang memusatkan pada pemberian pelayanan-pelayanan sosial kepada individu-individu, kelompok-kelompok, dan masyarakat-masyarakat.’

Kemudian menurut Perserikatan Bangsa Bangsa (Fahrudin, 2014:9) mengemukakan bahwa: “Kesejahteraan sosial merupakan suatu kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan membantu penyesuaian timbal balik antara individu-individu dengan lingkungan sosial mereka.”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2012:9) mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif ini diartikan sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini dilakukan di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. Adapun lamanya penelitian serta penyusunan skripsi adalah selama 6 bulan, yaitu pada bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Mei 2015.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni berupa ungkapan-ungkapan, kata-kata dan kalimat.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Berdasarkan uraian

tersebut di atas maka sumber data yang akan di wawancara adalah sebanyak 15 informan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Studi kepustakaan
- b. Studi lapangan, yang terdiri dari :
 - a. Observasi Nonpartisipan
 - b. Wawancara Terstruktur.

Miles dan Huberman, (1992:72) menyebutkan bahwa: "Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan". Komponen-komponen analisis tersebut merupakan teori yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992:20) dan disebut sebagai model analisis data interaktif.

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Penarikan Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tugas Karang Taruna Dalam Membina Generasi Muda Dan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis

1. Mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda.

- a. Karang taruna mengadakan berbagai penyuluhan terkait dengan masalah sosial yang dihadapi generasi muda.

Berdasarkan teori diatas karang taruna seharusnya melakukan penyuluhan seperti pendapat yang dikemukakan Simanjuntak dan Pasaribu (1990:73) tentang pola pembinaan khusus dalam masyarakat dalam poin pertama yaitu "penyuluhan dan bimbingan guna menyebarkan pengertian tentang masalah-masalah generasi muda serta pembinaannya, serta memotivasi masyarakat kepada peningkatan partisipasi dalam pembinaan generasi muda". Sehingga baik masyarakat ataupun pemuda dapat terhindar dari masalah-masalah sosial yang dapat terjadi di masyarakat.

Namun pada kenyataannya penyuluhan tidak pernah dilakukan oleh karang taruna sehingga pelaksanaan kegiatan penyuluhan dikatakan tidak berjalan dengan baik.

2. Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan

diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda.

- a. Karang Taruna Mengadakan Kegiatan Diklat Bagi Anggota Dan Masyarakat

Berdasarkan teori diatas kegiatan karang taruna dalam kegiatan diklat dapat dilakukan sesuai dengan pendapat Friedlander dan Apte (Fahrudin, 2014:12) Fungsi-fungsi kesejahteraan dalam poin ke empat yaitu: "Fungsi penunjang ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial yang lain.". Karang taruna dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang masyarakat dan pemuda untuk mencapai kesejahteraan sosial seperti dengan kegiatan diklat guna membantu memberikan wawasan dan pengetahuan yang bisa menjadi bekal untuk kehidupan masyarakat.

Namun pada kenyataannya kegiatan diklat tidak pernah dilakukan oleh karang taruna sehingga kegiatan tersebut dikatakan tidak berjalan dengan baik.

- b. Karang Taruna Membuat Program Bantuan Untuk Masyarakat Yang Tidak Mampu

Berdasarkan teori diatas kegiatan karang taruna dalam kegiatan memberi bantuan kepada masyarakat yang tidak mampu dapat dilakukan sesuai dengan pendapat Friedlander dan Apte (Fahrudin, 2014:12) Fungsi-fungsi kesejahteraan dalam poin ke tiga yaitu: "Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat". Karang taruna dapat memberikan bantuan secara materi ataupun tenaga bagi masyarakat yang memerlukan bantuan.

Namun pada kenyataannya kegiatan bantuan tidak pernah dilakukan oleh karang taruna sehingga kegiatan tersebut dikatakan tidak berjalan dengan baik.

- c. Karang Taruna Mengadakan Kegiatan Yang Bersifat Mendidik

Berdasarkan teori diatas kegiatan karang taruna dalam kegiatan yang bersifat mendidik dapat dilakukan sesuai dengan pendapat Simandjuntak dan Pasaribu (1990:73) pola pembinaan khusus dalam

masyarakat dalam poin ke empat yaitu: "Pendidikan dan latihan bagi tenaga-tenaga pimpinan masyarakat dan tenaga-tenaga muda guna peningkatan kemampuan mereka dalam pelaksanaan dan penyempurnaan usaha pembinaan generasi muda". Karang taruna dapat mengadakan kegiatan keagamaan, pelatihan teknologi informasi dan lain sebagainya.

Namun pada kenyataannya kegiatan yang bersifat mendidik tidak pernah dilakukan oleh karang taruna sehingga kegiatan tersebut dikatakan tidak berjalan dengan baik.

3. Meningkatkan usaha ekonomi produktif.

a. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Khususnya Pemuda

Berdasarkan teori diatas kegiatan karang taruna dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat khususnya pemuda dapat dilakukan sesuai dengan pendapat Simandjuntak dan Pasaribu (1990:62) mengemukakan tentang pokok-pokok kebijaksanaan pembinaan dalam poin pertama yaitu: "Pembinaan generasi muda harus mampu menjamin pertumbuhan dan perkembangan generasi muda sebagai sumber manusia muda atau sebagai sumber tenaga kerja potensial yang cakap dan terampil serta mempunyai imajinasi dan daya teras untuk berkarya pada khususnya dan melakukan pembangunan nasional pada umumnya". Pelatihan tersebut dimaksudkan untuk melatih masyarakat khususnya pemuda agar mempunyai keahlian sehingga dapat menciptakan sumber tenaga kerja yang potensial, cakap dan terampil sehingga dapat membuka lapangan kerja sendiri.

Namun pada kenyataannya karang taruna hanya mengadakan kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi anggota saja tanpa melibatkan masyarakat dan pemuda lainnya sehingga kegiatan tersebut dikatakan tidak berjalan dengan baik.

b. Pembentukan Usaha Bersama

Berdasarkan teori diatas kegiatan karang taruna dalam kegiatan pembentukan usaha bersama dapat dilakukan sesuai dengan pendapat Simandjuntak dan Pasaribu (1990:100) tentang sasaran dan pengembangan generasi muda dalam poin ke empat yaitu: "Tujuan pembinaan dan

pengembangan generasi muda dalam hal ini ialah untuk memberikan kepastian masa depan dan menjadikan generasi muda sebagai tenaga kerja yang berwiraswasta/berwirausaha, bermotivasi cakap, terampil, kreatif, dan bertanggung jawab". Pembentukan usaha bersama dimaksudkan untuk membentuk masyarakat yang cakap, terampil dan kreatif untuk membentuk suatu kerjasama dalam melakukan usaha guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

Namun pada kenyataannya karang taruna tidak mengadakan pembentukan usaha bersama apapun selama ini sehingga kegiatan tersebut dikatakan tidak berjalan dengan baik.

c. Mengadakan Kegiatan Bazar

Berdasarkan teori diatas kegiatan karang taruna dalam kegiatan bazar dapat dilakukan sesuai dengan pendapat Simandjuntak dan Pasaribu (1990:100) tentang sasaran dan pengembangan generasi muda dalam poin ke empat yaitu: "Tujuan pembinaan dan pengembangan generasi muda dalam hal ini ialah untuk memberikan kepastian masa depan dan menjadikan generasi muda sebagai tenaga kerja yang berwiraswasta/berwirausaha, bermotivasi cakap, terampil, kreatif, dan bertanggung jawab". Kegiatan bazar dimaksudkan untuk mencipatakan masyarakat dan pemuda yang kreatif dan terampil, sehingga dengan kreatifitas yang mereka miliki dapat membantu perekonomian mereka.

Namun pada kenyataannya karang taruna tidak mengadakan kegiatan bazar apa pun selama ini sehingga kegiatan tersebut dikatakan tidak berjalan dengan baik.

4. Menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial

a. Karang Taruna Mengajak Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Setiap Kegiatan Dilingkungannya

Kegiatan karang taruna dapat dilakukan seperti teori yang dikemukakan oleh simandjuntak dan Pasaribu (1990:76) pembinaan khusus dalam dan oleh generasi muda sendiri, materi operasi pembinaan pada poin 4 yaitu : "Meningkatkan dan

mengembangkan program-program yang berlangsung, dan mendorong tingkat partisipasi generasi muda baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas, dalam kegiatan-kegiatan pembangunan". Mendorong dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan guna mendukung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Sehingga manfaat dari kegiatan tersebut dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sendiri.

Pada kenyataan dilapangan karang taruna selalu berusaha mengajak semua masyarakat dan pemuda untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dilingkungannya sehingga dikatakan sudah berjalan baik.

b. Karang Taruna Mengadakan Kegiatan Seni Dan Olahraga Untuk Mengembangkan Potensi Generasi Muda

Kegiatan karang taruna dapat dilakukan seperti teori yang dikemukakan oleh Simandjuntak dan Pasaribu (1990:76) pembinaan khusus dalam dan oleh generasi muda sendiri, materi operasi pembinaan pada poin 1 yaitu : "Membantu terpenuhi kebutuhan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat yang bersifat pendidikan, ekonomi, sosial, keagamaan, kebudayaan, hiburan dan pengisian waktu luang, dan lain sebagainya, bagi kalangan generasi muda". Membantu generasi muda menyalurkan dan mengembangkan bakatnya sehingga dapat membantu mereka untuk lebih berkembang dengan memfasilitasi kegiatan-kegiatan seni dan olahraga. Juga sebagai pengisi waktu luang dan hiburan bagi para generasi muda agar kegiatan yang dilakukan lebih ke arah yang positif.

Pada kenyataan dilapangan karang taruna selalu mengadakan kegiatan-kegiatan olahraga untuk masyarakat khususnya generasi muda sehingga dapat dikatakan kegiatan sudah berjalan dengan baik.

5. Menumbuhkan, Memperkuat Dan Memelihara Kearifan Lokal

a. Karang Taruna Melakukan Kegiatan Untuk Memupuk Rasa Kekeluargaan Masyarakat

Kegiatan karang taruna dapat dilakukan seperti teori yang dikemukakan oleh Simandjuntak dan Pasaribu (1990:76)

pembinaan khusus dalam dan oleh generasi muda sendiri, materi operasi pembinaan pada poin satu yaitu : "membantu terpenuhi kebutuhan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat yang bersifat pendidikan, ekonomi, sosial, keagamaan, kebudayaan, hiburan dan pengisian waktu luang dan lain sebagainya, bagi kalangan generasi muda". Karang taruna dapat mengadakan kegiatan-kegiatan untuk mengisi waktu luang dengan pengajian serta pertemuan-pertemuan baik rutin ataupun rapat kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dan pemuda.

Kenyataan dilapangan karang taruna telah melakukan kegiatan pengajian dan pertemuan untuk pemuda dan masyarakat sehingga kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik.

b. Karang Taruna Mengadakan Kegiatan Bakti Sosial

Kegiatan karang taruna dapat dilakukan seperti teori yang dikemukakan oleh simandjuntak dan pasaribu (1990:76) pembinaan khusus dalam dan oleh generasi muda sendiri, materi operasi pembinaan pada poin empat yaitu : "Meningkatkan dan mengembangkan program-program yang berlangsung, dan mendorong tingkat partisipasi generasi muda baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas, dalam kegiatan-kegiatan pembangunan". Karang taruna dapat mengadakan kegiatan bakti sosial atau turut serta dalam kegiatan yang dilakukan masyarakat.

Kenyataan dilapangan karang taruna ikut berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial yang diadakan masyarakat sehingga kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik.

6. Memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan, bhineka tunggal ika dan tegaknya negara kesatuan republik Indonesia.

a. Memperingati Hari Besar Nasional Dan Keagamaan

Kegiatan karang taruna dapat dilakukan seperti teori yang dikemukakan di atas oleh Simandjuntak dan Pasaribu (1990:100) pada poin tujuh yaitu : "Pembinaan dan pengembangan kepemimpinan generasi muda dilakukan dalam rangka membina dan

mengembangkan calon-calon pemimpin bangsa Indonesia yang cakap, arif bijaksana, berkenegarawanan, bertanggung jawab dan penuh pengabdian kepada nusa dan bangsa untuk dapat membawa bangsa dan negara kepada yang kita cita-citakan". Dengan diadakannya peringatan setiap hari besar nasional dan keagamaan diharapkan dapat meningkatkan semangat kebangsaan dan persatuan para pemuda agar dapat menjadi pemimpin dan penerus bangsa yang bertanggungjawab.

Pada kenyataan dilapangan karang taruna telah mengadakan kegiatan memperingati hari besar nasional dan keagamaan sehingga kegiatan tersebut dikatakan telah berjalan baik.

Hambatan-Hambatan Yang Ditemukan Dalam Pelaksanaan Tugas Karang Taruna Dalam Membina Generasi Muda Dan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis.

Terdapat hambatan dalam pelaksanaan tugas karang taruna dalam membina generasi muda dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yaitu:

- 1) Indikator 5, 9, dan 12 terdapat hambatan yaitu kurangnya dana dan fasilitas untuk melakukan kegiatan sehingga kegiatan yang terselenggara masih terbatas.
- 2) Indikator 8, 10, dan 11 terdapat hambatan yaitu kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat serta pemuda untuk mengikuti kegiatan karena kesibukan masing-masing dan berbenturnya waktu dengan kegiatan lain.

Upaya-Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan Yang Ditemukan Dalam Pelaksanaan Tugas Karang Taruna Dalam Membina Generasi Muda Dan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut yaitu :

1. Dilakukan upaya untuk mengatasi hambatan dengan cara mencari dana dari swadaya masyarakat serta membuat proposal pengajuan dana pada kantor-kantor pemerintahan atau pun perusahaan-

perusahaan yang ada disekitar desa Cigayam.

2. Dilakukan upaya untuk mengatasi hambatan dengan cara menyesuaikan waktu kegiatan yang akan dilaksanakan dengan waktu luang yang dimiliki anggota dan masyarakat sehingga tidak ada alasan untuk tidak mengikuti kegiatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian baik melalui observasi dan wawancara di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Tugas Karang Taruna Dalam Membina Generasi Muda Dan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis tidak dapat sepenuhnya dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui hanya 5 dari 12 indikator saja yang dapat dilaksanakan dengan baik oleh karang taruna, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pelaksanaan tugas karang taruna dalam membina generasi muda di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis dapat dikatakan tidak optimal.
2. Mengenai hambatan-hambatan yang ditemukan dalam Pelaksanaan Tugas Karang Taruna Dalam Membina Generasi Muda Dan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis, yaitu : 1) Kurangnya dana dan fasilitas untuk melakukan kegiatan sehingga kegiatan yang terselenggara masih terbatas. 2) Kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat serta pemuda untuk mengikuti kegiatan karena kesibukan masing-masing dan berbenturnya waktu dengan kegiatan lain.
3. Mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemukan dalam Pelaksanaan Tugas Karang Taruna Dalam Membina Generasi Muda Dan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis, yakni : 1) Mencari dana dari swadaya masyarakat serta membuat proposal pengajuan dana pada kantor-kantor pemerintahan atau pun perusahaan-

Pelaksanaan Tugas Karang Taruna dalam Membina Generasi Muda
dan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial di Desa Cigayam
Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis
LISTIA KARTIKASARI

perusahaan yang ada disekitar desa Cigayam. 2) Menyesuaikan waktu kegiatan yang akan dilaksanakan dengan waktu luang yang dimiliki anggota dan masyarakat sehingga tidak ada alasan untuk tidak mengikuti kegiatan.

Saran

1. Dalam mewujudkan tercapainya suatu tugas dari Karang Taruna di Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis, kiranya harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat memungkinkan untuk dapat menunjang dalam pelaksanaannya seperti Sumber daya Manusia (SDM) yang akan menjalankannya haruslah dipilih dari orang-orang yang benar-benar mampu untuk menjalankannya dengan tidak adanya benturan kepentingan sehingga tidak ada alasan bagi anggota Karang Taruna untuk tidak melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya sebagai organisasi yang berperan dalam pembinaan generasi muda dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial untuk membantu Pemerintah Desa dalam memberdayakan Masyarakat.
2. Untuk menghindari terulangnya kembali hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan tugas karang taruna di desa Cigayam kecamatan Banjarsari kabupaten ciamis, maka dapat dilakukan pencegahan-pencegahan seperti: a) Dalam tata cara perekrutan anggota harus lebih selektif untuk mencari anggota yang mempunyai kemampuan, keahlian, kreatifitas dan kemauan yang cukup baik agar dapat memberikan ide-ide dan gagasan-gagasan untuk membuat program sesuai visi dan misi karang taruna. b) Memberikan sosialisasi kepada masyarakat. c) mencari relasi kerja dengan organisasi lain baik internal maupun eksternal dan menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga ataupun perorangan dalam membuat suatu program yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.
3. Mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan seperti di atas masih perlu untuk ditingkatkan lagi dengan semaksimal mungkin menjalin koordinasi dan komunikasi yang intens antara karang taruna dan Pemerintah Desa maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fahrudin, Adi. 2014. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hasibuan . 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Miles, B.B dan A.M. Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Moekijat, A. H. 1989. *Manajemen Kepegawaian*. Bandung: Mandar Maju
- Moleong, Lexi J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Simandjuntak, B dan Pasaribu, I.L. 1990. *Membina Dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsito
- Subkhi, A dan Jauhar, M. 2013. *Pengantar Teori Dan Prilaku Organisasi*. Jakarta:PTPrestasi Pusaka
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 77 / Huk / 2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna
- Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 9 Tahun 2007 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan
- Peraturan Desa Cigayam Nomor 06 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa
- Profil Desa Cigayam Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis tahun 2014

